



JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM

Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

ISSN : 2775 - 2380

JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

Manajemen Program Perencanaan Pembelajaran Di SMP Ad-Durrah Medan Marelan

Rizky Fauzie¹, Syafri Fadillah Marpaung², Siti Salamah Ginting³

¹Universitas Islam Negeri, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

²Universitas Islam Negeri, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

³Universitas Islam Negeri, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: Rizky Fauzie (rizkyfauzi389@gmail.com)

Abstrak: Penelitian yang dilakukan berjudul Manajemen Program Perencanaan Pembelajaran Di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan yang dilatarbelakangi bahwa manajemen program perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan serta diperhatikan oleh setiap guru dalam setiap lembaga pendidikan. Karena pada dasarnya suatu proses ketercapaian dari proses pembelajaran bergantung pada program perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen program perencanaan pembelajaran di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) perencanaan penerapan silabus terhadap program perencanaan pembelajaran di SMP IT Ad Durrah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, (2) manajemen perencanaan program tahunan yang dibuat disusun dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan, (3) manajemen program semester yang dibuat disusun berdasarkan prosedur yang ditetapkan, (4) manajemen program RPP yang dibuat secara umum telah disusun dengan baik akan tetapi terdapat beberapa kekurangan seperti tidak terdapatnya metode pembelajaran dan format penilaian pembelajaran yang dicantumkan pada program RPP, (5) manajemen program perencanaan pembelajaran yang dikumpulkan oleh guru kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum sudah memenuhi segala aspek prosedur yang ditetapkan dan sudah di ketahui dan ditandatangani oleh kepala sekolah SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. Berdasarkan temuan dari penelitian di atas menyimpulkan manajemen program perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dan direncanakan oleh gurulayak untuk diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan sebagai upaya mencapai seluruh kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah/Dinas Pendidikan

Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Program

Management Of The Learning Planning Program At SMP IT Ad Durrah Medan Marelan

Abstract: The research was conducted entitled Management of Learning Planning Programs at SMP IT Ad-Durrah Medan Marelan with the background that management of learning planning programs is an important thing that must be done and paid attention to by every teacher in every educational institution. Because basically a process of achievement of the learning process depends on the learning planning program that has been prepared. The research methodology used in this research is to use a descriptive qualitative research approach with the aim of describing the learning planning program management process at SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. The results of the study revealed that (1) the planning for the implementation of the syllabus for the learning planning program at SMP IT Ad Durrah went well according to the established procedures, (2) the management of the annual program planning that was made was prepared by following the established procedures, (3) the management of the semester program those

made are prepared based on the established procedures, (4) the management of the lesson plans made in general has been well prepared but there are some shortcomings such as the absence of learning methods and learning assessment formats that are included in the lesson plans program, (5) the management of learning planning programs that collected by the teacher to the vice principal of the curriculum section has met all aspects of the established procedure and has been known and signed by the principal of SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. an appropriate teacher planned to be applied to the learning process carried out at SMP IT Ad Durrah Medan Marelan as an effort to achieve all basic competencies that have been set by the Government / Education Office

Keywords: Management, Planning, Program

PENDAHULUAN

Manajemen program perencanaan pembelajaran lembaga pendidikan yang tepat dapat memberikan dampak yang besar bagi siswa antara lain dapat meningkatkan suatu kemampuan terhadap kreativitas, berpikir kritis, analitik, dan tepat dalam suatu identifikasi dan menerapkan suatu materi dalam pembelajaran serta bisa meningkatkan suatu kemampuan serta kompetensi dalam mengkonstruksi suatu pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan selain itu dapat bisa mengembangkan suatu kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu masalah klinis dan mengembangkan suatu keterampilan komunikasi dan kerja sama tim agar tercapainya hasil yang efektif (Zakaria & Awaisu, 2011:1).

Manajemen program perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan proses manajemen didalamnya (Manullang, 2014: 210). Manajemen program perencanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan melalui suatu penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dalam suatu ruang kelas sehingga dapat berdampak suatu pencapaian kedewasaan yang baik secara fisik, psikologis, sosial, emosional, ekonomi, moral dan spiritual pada siswa dalam suatu lembaga pendidikan. Suatu proses penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dapat membuat respon siswa terhadap interaksi yang dijalankan guru cukup positif. Antara lain siswa bisa menjadi lebih percaya diri dan lebih termotivasi untuk dapat aktif di kelas karena adanya suatu dorongan dan pujian yang diberikan oleh guru dalam suatu lembaga pendidikan (Wachyudi, Srisudarso, & Miftakh, 2015:40).

Pada setiap lembaga pendidikan manajemen program perencanaan pembelajaran sangat berkaitan dengan suatu persoalan bagaimana cara menciptakan suatu capaian dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui suatu proses interaksi siswa terhadap guru dan sumber belajar. pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar dihubungkan pada kurikulum yang menjadi suatu dasar dalam seperangkat rencana dan pengaturan yang telah dijalankan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dapat digunakan sebagai bahan dari penyelenggaraan suatu kegiatan pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya (Nirwana, 2014:72).

Manajemen program perencanaan pembelajaran yang dilakukan merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara terencana yang disusun dan diatur secara baik oleh guru agar siswa mampu belajar dan mencapai suatu kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu sebelum dilaksanakannya suatu proses pembelajaran maka guru wajib menyusun suatu program perencanaan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu bagian dalam perencanaan dan pengaturan suatu kegiatan dari proses pembelajaran (Maria & Sedyono, 2017:60). Selain itu program perencanaan pembelajaran juga harus dilakukan sebagai langkah guru dalam mempersiapkan desain pembelajaran yang berisi suatu tujuan, materi dan bahan, alat dan media, pendekatan, strategi serta evaluasi yang akan dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pedoman dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan manajemen program perencanaan pembelajaran wajib dilakukan karena hal tersebut sangat penting dapat menjadi suatu agar dapat menjadi pedoman dan standar yang dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan yang direncanakan (Rayuni, 2010:77). Perencanaan pembelajaran yang dilakukan nantinya akan menjadi suatu alat pemandu terhadap guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, oleh karena itu perencanaan haruslah lengkap, sistematis dan tersusun sehingga mudah dijalankan namun fleksibel dan akuntabel (Abidin, 2016: 287). Manajemen program perencanaan pembelajaran yang dibuat wajib dapat memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan seorang guru diminta agar dapat mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk membelajarkan siswa. Guru adalah unsur penanggungjawab dalam proses pendidikan jasmani dan berulang kali menjalankan pembelajaran yang kurang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya. Oleh sebab itu, pembuatan rencana mengajar adalah tugas dari setiap guru, dimana guru wajib dapat menilai keperluan siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan pembelajaran dan memilih metode serta langkah belajar yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan manajemen program perencanaan pembelajaran harus dijalankan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran antaranya kompetensi dasar, materi standar, indikator ciri sekaligus metode yang

dipergunakan terhadap proses mengajar. Perencanaan pengajaran dipergunakan oleh guru untuk pedoman sasaran kegiatan dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan pengajaran memiliki faedah baik terhadap guru maupun murid. Bagi guru perencanaan pengajaran adalah suatu arahan kerja untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik dan untuk murid perencanaan pengajaran ialah sebagai arahan belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai pendamping siswa dalam proses pembelajaran yang optimal (E. Mulyasa, 2006:213). Pembelajaran yang optimal akan tercapai jika diikutsertakan dengan perencanaan pengajaran sebagai pedoman untuk mengajar. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam mengarahkan guru menjalankan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Oleh sebab itu, seorang guru wajib mempunyai rencana pembelajaran karena perencanaan tersebut ialah fungsi pedagogi yang penting untuk meningkatkan kualitas praktik kegiatan pembelajaran dan mungkin sekali untuk memotivasi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab (Wawan S. Suherman, 2001:113). Perencanaan pembelajaran dibuat dengan berpedoman pada kurikulum.

Dalam manajemen program perencanaan pembelajaran mengharuskan seorang guru wajib mempelajari kurikulum sekolah dan menguasai semua program pendidikan yang sedang dijalankannya. Berikutnya dimasukkan dalam program tahunan dan program semester dan silabus, agar dapat dijalankan dalam PBM, maka dibuat dalam bentuk RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Persiapan tersebut berisi tujuan dalam mengajar, inti yang diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga, dan teknik observasi yang akan digunakan. Kelebihan dan kekurangan dari program pembelajaran yang telah disusun oleh guru akan terlihat dengan jelas setelah program tersebut dijalankan. Langkah berikutnya yang harus dilakukan yaitu guru harus bisa mengembangkan kemampuan dalam program pembelajaran dan mengevaluasi kekurangan kemudian mencari jalan keluarnya (Abdul Majid, 2005:98).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa manajemen program perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap guru dalam setiap lembaga pendidikan karena berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung pada manajemen program perencanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian untuk melihat secara langsung bagaimana manajemen program perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Ad-Durrah Medan Marelan.

Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berawal dari kata plan, yaitu merupakan suatu pembuatan dalam keputusan

mengenai apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan salah satu fungsi awal kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan dapat dikatakan sebagai cara pandang ke depan dan membuat kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang pada masa depan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui analisis kebutuhandan kelengkapan dokumen, kemudian menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika kita membuat perencanaan, pola pikir kita harus diarahkanpada bagaimana tujuan itu dapat dicapai secara efektif, efisien, dan optimal. Pada perencanaanpembelajaran strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui startegi ini dianggap lebih bermakna (Khadijah, 2013:80)

Sementara itu pembelajaran merupakan gabungan yang tersusun dari unsur manusia, fasilitas, peralatan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sebelumnya dalam kelas (Hamalik, 2010:17). Menurut Farida (2019:4) Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk membelajarkan seseorang. Kegiatan proses pembelajaran di kelas memiliki tujuan agar siswa bisa mencapai kompetensi seperti yang diharapkannya. Pendapat dari Mujiono menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru yang diprogramkan dalam desain pembelajaran dalam kelas, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dari pengertian yang ada maka dapat dimengerti bahwa suatu perencanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh setiap guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran dalam kelas. kegiatan pembelajaran agar dapat dijalankan dengan lancar, efektifdan efisien dan tercapainya tujuan yang diinginkan. Pendapat yang dijelaskan Arikunto (2009:35) menetapkan bahwa proses dari perencanaan pembelajaran yaitu, seorang guru juga wajib terlibat dalam fungsi-fungsi utama yang dilaksanakan oleh seorang guru, antara lain:

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan dan perkiraan terhadap apa yang akan dijalankan pada pembelajaran agar terciptanya sutau situasi yang memungkinkan terjadinya proses yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran adalah cara penting agar dapat mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas. Jika RPP disusun dengan baik maka akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Peran yang dimainkan guru dalam perencanaan pembelajaran adalah membuat perangkat pembelajaran. Instrumen pada pembelajaran yaitu beberapa

antisipasi yang disiapkan oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sedang berjalan dapat dilaksanakan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Perangkat pembelajaran minimal terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan KKM.

b) Organisasi pembelajaran

Jika tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien, maka guru dituntut mempunyai kemampuan untuk memilih dan mengorganisasikan bahan ajar secara tepat. Hambatan terhadap seorang guru dalam penentuan dan mengorganisasikan pembelajaran disebabkan kurikulum dan silabus sebagai pedoman penyusunan materi hanya menjadikan pokok-pokok materi saja. Selanjutnya, guru dituntut dapat menjelaskan pokok-pokok materi.

c) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi lima tahap, yaitu review, tinjauan umum, presentasi, latihan dan ringkasan. Review merupakan bagian awal dari proses pelaksanaan pembelajaran dimana pada tahap ini guru menggali kemampuan siswa dan mengingat kembali materi sebelumnya. Tinjauan adalah tahap dimana guru menyampaikan program pembelajaran yang akan dipelajari. Presentasi merupakan tahapan penyampaian materi pembelajaran. Kemudian latihan adalah tahap dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan. Sedangkan rangkuman merupakan tahap akhir pembelajaran. Pada tahap ini guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Dalam QS. An Nahl ayat 125 telah dijelaskan tentang pembelajaran.

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

d) Belajar kepemimpinan

Memimpin adalah usaha yang dilakukan guru untuk memotivasi dan membimbing siswa agar siap mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati. merupakan motivator untuk mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam memberikan suatu pengaruh dan bimbingan dalam hal pengajaran, guru sebagai pemimpin melakukan dua upaya utama, yaitu memperkuat motivasi siswa dan memilih strategi pembelajaran yang tepat.

e) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian evaluasi berarti menentukan nilai suatu program dan menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran suatu program.

Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran

Menurut Hamzah (2012:3) perlu adanya suatu proses perencanaan pembelajaran sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, dimaknai untuk mencapai peningkatan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Upaya perbaikan rencana pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan mutu kualitas pembelajaran diperlukan awalan dengan rencana pembelajaran yang diciptakan dengan adanya desain pembelajaran.
2. Untuk merancang pembelajaran, perlu menggunakan pendekatan sistem. Perencanaan gaya pembelajaran berpatokan pada bagaimana seseorang belajar.
3. Untuk merencanakan desain pembelajaran mengacu pada pedal siswa individu.
4. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran dalam hal ini akan ada tujuan pembelajaran langsung dan tujuan iringan pembelajaran.
5. Tujuan akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudah bagi siswa untuk belajar.
6. Perencanaan proses pembelajaran wajib mengikutsertakan semua variabel dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Bagian penting dari desain pembelajaran yang diciptakan merupakan suatu penentuan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk merumuskan RPP, menurut Sagala (2011:150), berbagai prinsip juga harus diperhatikan dalam perumusan RPP. Pertama, prinsip pengembangan, yang harus mempertimbangkan bahwa siswa berada dalam proses perkembangan dan terus berkembang. Pemahaman tersebut berkaitan dengan usia siswa yaitu siswa yang lebih tua tentu memiliki kemampuan lebih tinggi dari usia di bawahnya. Kedua, prinsip perbedaan individu, yang memandang bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sifat yang berbeda, menerima pengaruh dan perlakuan yang berbeda dari keluarganya masing-masing. Karena pembelajaran biasanya dilakukan secara klasikal, maka guru harus memperhatikan dan memberikan perhatian secara individu kepada siswa sesuai dengan kondisinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dikarenakan hal tersebut, menurut Sagala (2011:151), pembelajaran klasikal bisa lebih disempurnakan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: Pertama, menggunakan berbagai

metode/strategi pembelajaran. Kedua, menggunakan alat atau media yang dapat membantu siswa yang bermasalah dalam sekolah. Ketiga, kemauan dan kebutuhan siswa, karena kebutuhan siswa berbeda satu sama lain. Dalam hal ini guru harus mampu memberikan pembelajaran dengan mengarahkan sesuai minat dan kebutuhan siswa. Keempat, siswa memerlukan motivasi serta inovasi dalam belajar agar bergairah dan mau menerima dan menyerap materi pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam kelas.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya guru dalam menyusun desain pembelajaran yang memuat tujuan, bahan dan bahan, alat dan media, pendekatan, metode dan evaluasi yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sangat urgen dikarenakan menjadi pedoman dan standar dalam mencapai suatu sasaran dan tujuan. Pembelajaran menjadi terarah dan terukur karena perencanaan yang matang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data berupa informasi lisan dan tulisan ataupun dokumentasi terkait manajemen program perencanaan pembelajaran di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan secara mendalam dan komprehensif dengan pendekatan kualitatif ini juga dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang dialami dan dihadapi pada serakang ini khususnya dalam proses pembelajaran di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan.

Partisipan

Partisipan pada penelitian ini, peneliti memilih 6 orang dari tenaga pendidik SMP IT Ad Durrah Medan Marelan sebagai partisipan dalam proses pengumpulan data penelitian. Tiga orang partisipan pada penelitian kali merupakan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah sarana prasarana dan humas, dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Dari ketiga wakil kepala sekolah tersebut yang memiliki jabatan penting di sekolah mereka juga ikut serta dalam mengajar bidang studi dalam sekolah ini. Tiga orang partisipan berikutnya juga memiliki jabatan sebagai wali kelas yang juga mengampu mata pelajaran pada sekolah ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan perolehan data dari segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menanggapi setiap

permasalahan yang terdapat dalam penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam pertanyaan penelitian.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data perlu dilakukan setelah terkumpulnya seluruh data-data hasil penelitian di lapangan mengenai manajemen program perencanaan pembelajaran di SMPIT Ad Durrah Medan Marelan berupa wawancara dan dokumentasi. Analisis data ini bertujuan untuk menganalisis data-data penelitian yang sulit untuk dipahami menjadi lebih mudah untuk dipahami sehingga dengan adanya analisis data ini peneliti juga dapat menarik suatu kesimpulan terkait hasil penelitian yang membahas mengenai manajemen program perencanaan pembelajaran di SMP IT Ad Durrah Medan Marelan. Teknik analisis data terbagi menjadi 3 yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Program Silabus

- Pada silabus terdapat identitas satuan pendidikan dan kelas dan dicantumkan secara singkat dan jelas.
- Pada silabus terdapat empat kompetensi inti yang berbeda-beda dari kompetensi dasar pertama sampai kompetensi dasar keempat.
- Pada silabus terdapat beberapa kompetensi dasar yang dicantumkan pada setiap materi pembelajaran. Kompetensi dasar yang dicantumkan pada setiap materi memiliki kompetensi dasar yang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum pada silabus. Pada silabus terdapat enam materi pembelajaran dan pada setiap materi pembelajaran yang dicantumkan pada silabus juga memiliki sub-sub materi yang jelas sehingga sangat mudah untuk dipahami.
- Pada silabus terdapat penilaian dimana penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu penilaian berdasarkan sikap, penilaian berdasarkan pengetahuan, dan penilaian berdasarkan keterampilan. Dari ketiga bagian penilaian tersebut juga terdapat penjelasan yang singkat untuk meraih proses penilaian tersebut.
- Pada silabus terdapat alokasi waktu yang berbeda-beda dari setiap materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran dan alokasi waktu yang digunakan pada mata pelajaran yaitu 12 dan 6 jam pelajaran/minggu dan rata-rata waktu yang sering digunakan pada proses

pembelajaran yaitu 12 jam pelajaran.

- Pada terdapat beberapa sumber belajar yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik pada kegiatan proses pembelajaran.

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Pada RPP untuk setiap 1 materi pembelajaran dijabarkan pada satu halaman RPP. Pada RPP terdapat 3 BAB pembelajaran. Pada BAB 1 terdapat 5 materi pembelajaran, pada BAB 2 terdapat 5 materi pembelajaran, dan pada BAB 3 terdapat 6 materi pembelajaran. Selain itu dari setiap materi yang ada juga terdapat sub materi yang dicantumkan pada RPP sehingga materi pembelajaran bisa lebih fokus dan peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- Pada RPP terdapat identitas lengkap yang dicantumkan pada RPP yang meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu selama 3 X 40 menit untuk setiap pertemuan pembelajaran, dan juga terdapat sub materi yang dicantumkan pada setiap materi pembelajaran yang ada pada RPP. Identitas yang dicantumkan pada RPP sangat terperinci dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.
- Pada RPP terdapat tujuan pembelajaran yang berbeda-beda dari 3 BAB dan 16 materi pembelajaran yang telah dicantumkan pada RPP.
- Pada RPP terdapat media pembelajaran, alat, dan sumber belajar yang sama yang digunakan pada setiap materi pembelajaran yang telah dicantumkan.

Pada RPP terdapat langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran lengkap dengan alokasi waktunya. kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan selama 10 menit, kegiatan inti yang dilaksanakan selama 100 menit, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama 5 menit. Selain itu pada langkah-langkah pembelajaran ini juga terdapat penjabaran dari masing masing-masing kegiatan pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Khususnya pada kegiatan inti pembelajaran terbagi menjadi 10 bagian meliputi, kegiatan literasi, critical thinking, collaboration, communication, dan creativity. Dari kelima unsur tersebut yang tercantum pada RPP juga terdapat penjabaranyang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum pada RPP.

- Pada RPP juga terdapat model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran berupa model *problem based learning*.
- Pada RPP bagian inti pembelajaran juga terdapat deskripsi singkat mengenai materi pokok pembelajaran.

- Pada RPP juga terdapat 2 penilaian hasil pembelajaran meliputi tes tertulis dan proyek.
- Pada akhir bagian silabus terdapat tanda tangan kepala sekolah dan guru bidang studi.

Program Tahunan

- Pada program tahunan terdapat identitas meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelas.
- Pada program tahunan terdapat 4 kompetensi inti yang dijelaskan secara singkat dan jelas.
- Pada program tahunan terdapat 20 kompetensi dasar yang berbeda-beda untuk setiap materi pembelajaran. Dari 24 kompetensi dasar yang ada dibagi menjadi 2 bagian yaitu 12 kompetensi dasar pada semester 1 dan 12 kompetensi dasar untuk semester 2.
- Pada program tahunan terdapat alokasi waktu yang berbeda-beda untuk setiap materi pembelajaran yaitu sebagai berikut 33 jam pelajaran, 15 jam pelajaran, 12 jam pelajaran, dan 24 jam pelajaran. Pada alokasi waktu secara keseluruhan yaitu selama 114 jam pertemuan.
- Pada bagian akhir program tahunan terdapat tanda tangan kepala sekolah dan tanda tangan guru bidang studi.

Program Semester

- Pada program semester terdapat identitas meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, dan tahun pelajaran dan identitas yang tercantum sangat jelas.
- Pada program semester terdapat kolom nomor kompetensi inti dari kompetensi inti 1 sampai kompetensi 4.
- Pada program semester terdapat terdapat kolom nomor kompetensi dasar dan untuk kompetensi dasarnya tidak dicantumkan yang dicantumkan hanya nomor pada kompetensi dasarnya saja.
- Pada program semester terdapat kolom materi dan dan didalam kolom tersebut juga terdapat materi pembelajaran selama satu semester. Pada program semester terdapat alokasi waktu yang berbeda yaitu 15 jam pelajaran dan 18 jam pelajaran.
- Pada program semester terdapat kolom bulan dan mingguan dan didalam kolom mingguan terdapat rincian jam pertemuan pada setiap minggunya.
- Pada program semester pendidikan terdapat jumlah cadangan jam pelajaran.
- Pada bagian akhir program semester terdapat tanda tangan kepala sekolah dan tanda tangan guru bidang studi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang telah dipaparkan, pada berikut ini peneliti

akan menyampaikan beberapa pembahasan terkait temuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara ataupun dokumentasi mengatakan bahwa manajemen program perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan. Selain itu hal yang perlu diketahui sebelum membuat manajemen program perencanaan pembelajaran harus melalui beberapa tahap ataupun prosedur dikarenakan di dalam manajemen program perencanaan pembelajaran terbagi menjadi 4 bagian program pembelajaran yaitu meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, dan program semester.

Dalam manajemen program perencanaan pembelajaran terdapat 4 bagian dalam program pembelajaran. Kemudian sebelum membuat program perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan sosialisasi bersama guru-guru SMP IT Ad Durrah sebelum membuat program pembelajaran yang mencakup perangkat perencanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, dan program semester. Biasanya pada SMP IT Ad Durrah melakukan rapat kerja bersama untuk menentukan program pembelajaran tersebut untuk masing-masing mata pelajaran.

Menurut hasil temuan penelitian yang disampaikan melalui tahap wawancara kepada 5 partisipan guru sebelumnya mengatakan bahwa salah satu program pembelajaran yaitu silabus merupakan suatu program pembelajaran yang direncanakan serta dibuat langsung oleh pemerintah. Secara umum untuk silabus yang diberikan oleh pemerintah atau Dinas Pendidikan seluruhnya sama di seluruh Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar seluruh lembaga pendidikan yang terdapat di negara Indonesia memiliki materi yang sama untuk setiap tingkat ataupun jenjang pendidikan yang ada. Di dalam silabus berdasarkan temuan dokumentasi yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa di dalam silabus terdapat bagian-bagian meliputi identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran serta alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu seluruh bagian-bagian yang telah disampaikan di dalam silabus tersusun dengan baik sehingga mudah untuk dipahami dan diterapkan.

Berikutnya setelah silabus telah diperoleh oleh setiap guru-guru berikutnya guru membuat program perencanaan pembelajaran berikutnya yaitu program tahunan dan sebelum membuat program tahunan biasanya guru harus memiliki rincian minggu efektif dimana rincian minggu efektif ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan program perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan karena berdasarkan temuan dokumentasi menunjukkan bahwa didalam rincian minggu efektif terdapat jumlah minggu efektif serta jumlah minggu tidak efektif.

Selain itu juga di dalam rincian minggu efektif tersebut juga terdapat kegiatan seperti hari libur nasional atau kegiatan hari besar nasional serta kegiatan yang terdapat pada sekolah selama 1 tahun. Dengan diketahuinya minggu efektif makaberikutnya guru sudah dapat membuat program tahunan.

Pada program tahunan yang dibuat oleh guru berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 partisipan guru mengatakan bahwa untuk membuat program tahunan harus berdasarkan minggu efektif yang telah diperoleh sebelumnya. Kemudian dari minggu efektif yang ada disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus selama 1 tahun agar pembagian alokasi waktu yang terdapat di dalam program tahunan disesuaikan dengan banyaknya kompetensi dasar yang terdapat pada silabus agar tercapainya suatu proses pembelajaran yang diharapkan.

Setelah program tahunan dibentuk berikutnya guru membuat program semester dimana program semester merupakan salah satu program yang dijelaskan secara lebih terperinci selamasatu semester. Untuk pembagian materi dalam program semester dibagi berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Selain itu berdasarkan hasil temuan wawancara mengatakan bahwa dalam pembagian materi pembelajaran selama 2 semester juga biasanya terbagi berdasarkan buku pembelajaran yang dimiliki oleh siswa karena buku pegangan pembelajaran yang siswa miliki di dalamnya sudah terdapat pembagian materi untuk setiap semester sehingga guru hanya perlu menyesuaikan saja materi pembelajaran selama satu semester dengan buku pegangan yang dimiliki siswa karena buku yang mereka miliki adalah buku kurikulum 2013 yang telah direvisi dan isi materinya sesuai dengan materi yang terdapat pada silabus. Berikutnya setelah program semester terbentuk maka guru-guru berikutnya membuat program perencanaan pembelajaran berikutnya yang disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat sebagai salah satu program pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan juga peserta didik. Pada pembuatan RPP itu sendiri biasanya direncanakan dan disesuaikan dengan program semester.

Berikutnya hal yang harus dilakukan dalam proses pembuatan RPP guru-guru harus memperhatikan materi pembelajaran yaitu harus sesuai dengan silabus yang telah diberikan oleh pemerintah. Kemudian dalam proses pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru di SMP IT Ad Durrah membuat suatu alokasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tidak disesuaikan dengan alokasi waktu yang terdapat pada silabus karena dari segi kebutuhan yang diberikan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga guru menyesuaikan alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada RPP yang dibuat oleh guru rata-rata

terdapat suatu tujuan pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran yang terdapat pada silabus.

Untuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk setiap mata pembelajaran itu rata-rata memiliki kesamaan yaitu menggunakan media sebagai berikut : worksheet atau lembar kerja, lembar penilaian. Kemudian alat atau bahan yang digunakan pada proses pembelajaran biasanya meliputi : penggaris, spidol, papan tulis, Infocus dan lain-lain. Untuk sumber belajarnya sendiri biasanya guru-guru menggunakan buku pegangan kurikulum 2013 sebagai buku pembelajaran untuk siswa maupun guru dan menggunakan rujukan lain yang mendukung proses pembelajaran.

Berikutnya pada RPP setelah tercantum tujuan serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran berikutnya guru dalam proses pembuatan RPP harus menentukan hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup di mana untuk setiap kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup memiliki alokasi waktu yang berbeda-beda dibagi dengan jumlah alokasi waktu untuk setiap les pembelajaran yang telah terdapat pada RPP. Selain itu pada RPP yang dibuat oleh guru rata-rata guru menjelaskan kegiatan pendahuluan yang dilakukan biasanya itu sama yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan materi.
3. Menjelaskan hal hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang akan dicapai serta metode belajar yang akan ditempuh.

Berikutnya pada kegiatan inti pembelajaran guru juga menjabarkan hal-hal yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukannya proses dokumentasi pada kegiatan inti pembelajaran terdapat 5 bagian yang terdapat pada RPP meliputi kegiatan literasi, critical thinking, collaboration, comunication, dan creativity. Dari seluruh bagian yang ada pada kegiatan inti pembelajaran rata-rata setiap guru memiliki kegiatan inti yang sama yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pada kegiatan literasi peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tanyangan dan bacaan terkait materi

pembelajaran yang mereka pelajari.

2. Pada kegiatan *critical thinking* guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai dengan ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari.
3. Pada kegiatan *collaboration* peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi yang sedang dipelajari.
4. Pada kegiatan *comunication* peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dikemukakan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
5. Pada kegiatan *creativity* guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran yang ada. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Berikutnya pada kegiatan penutup rata-rata hal yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan penutupan pembelajaran sama yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dimulai.

Pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan pada program RPP yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada seluruh RPP guru-guru dan dari hasil dokumentasi yang dilakukan untuk keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dicantumkan pada RPP juga sama untuk setiap guru.

Setelah manajemen program pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah selesai secara keseluruhan maka berikutnya guru-guru akan mengumpulkan seluruh program pembelajaran kepada wakil kepala sekolah kurikulum. Untuk mengumpulkan seluruh program pembelajaran yang telah selesai terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh guru untuk dapat mengumpulkan seluruh pembelajaran yang ada yaitu harus terdapat program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan rincian minggu efektif. Setelah seluruh prosedur tersebut terpenuhi maka guru-guru berikutnya dapat mengumpulkan program pembelajaran yang kepada wakil kepala sekolah kurikulum untuk dianalisis dan disetujui oleh kepala sekolah.

Berikutnya setelah seluruh program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya

oleh guru sudah mendapatkan tanda tangan oleh kepala sekolah, maka berikutnya program perencanaan pembelajaran siap untuk dilaksanakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP IT Ad Durrah.

Pada dasarnya begitulah manajemen program yang harus dilakukan oleh setiap guru-guru dalam membuat program perencanaan pembelajaran harus melalui beberapa tahap-tahap untuk mendapatkan suatu hasil yang efektif dan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Ad-Durrah Medan Marelan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen program perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Ad-Durrah Medan Marelan dilakukan secara tersusun dan telah memenuhi standart yang telah ditentukan dalam pembuatan program pembelajaran. Selain itu dari program RPP, program tahunan dan program semester yang telah diterapkan pada proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan program perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Jadi pada dasarnya program perencanaan yang telah dibuat oleh SMP IT Ad-Durrah Medan Marelan sudah sesuai dan layak untuk digunakan serta diterapkan pada proses pembelajaran dalam mencapai setiap kompetensi dasar yang telah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [Khadijah \(2013\), *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Citapusdaka Karya](#)
- Manullang, M. (2014). Manajemen Pembelajaran Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 21(2), 208–214.
- Maria, E., & Sedyono, E. (2017). Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kelola UKSW*, 4(1), 59–71.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya

Nirwana. (2014). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Ipa-Fisika Di Smpn Kota Bengkulu (Studi eksperimen pada Siswa Kelas VII Semester I SMPN 11 Kota Bengkulu) 2012. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-JOURNAL) SNF2014*, (3), 71–79

Rayuni, D. (2010). Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *TA'DIB*, XV (1).

Wachyudi, K., Srisudarso, M., & Miftakh, F. (2015). Analisis Pengelolaan dan Interaksi Kelas dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(4), 40–49.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Zakaria, S. F., & Awaisu, A. (2011). Shared-Learning Experience During a Clinical Pharmacy Practice Experience. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 75(4), 75.

<https://doi.org/10.5688/ajpe75475>